

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Secara umum setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan untuk memaksimalkan laba agar dapat tumbuh dan berkembang serta perusahaan dapat memperluas pangsa pasarnya. Untuk mewujudkan tujuan ini tentunya perusahaan tidak luput dari berbagai masalah yang dihadapi, salah satu diantaranya adalah masalah pengadaan dana untuk digunakan dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan.

Pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai mensosialisasikan kegiatan investasi “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang di pasar modal Indonesia. Sosialisasi tersebut juga didukung oleh berbagai pihak seperti pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini bisa menjadi salah satu indikator bahwa semua pihak terkait serius ingin memompa semangat investasi di pasar modal Indonesia. Ini adalah kesempatan yang tepat bagi masyarakat sebagai calon investor potensial untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Sehingga perlu bagi para investor mengetahui beberapa informasi untuk membantu dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli dengan cara memperjualkan belikan sekuritas. Dana yang diperoleh dari

pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Hal ini juga mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Investor yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Salah satu informasi yang digunakan oleh investor dalam keputusan investasi adalah laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan perusahaan merupakan dasar dari analisis faktor fundamental. Analisis fundamental melibatkan analisis laporan keuangan dan kesehatan bisnis, manajemen dan keunggulan kompetitif, pesaing dan pasar. Salah satu cara melakukan analisis fundamental dengan basis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return saham* antara lain *Return on assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan risiko sistematis sebagai cara untuk melihat risiko dalam melakukan investasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan bidang kelautan yang telah *go public* di BEI termasuk ke dalam 9 sektor yang telah diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi yang telah ditetapkan oleh JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*). Dilansir dari asuransimapan.com disebutkan bahwa beberapa perusahaan bidang kelautan tampaknya belum diminati investor, hal ini terlihat dari aktivitas jual/beli saham yang masih relatif rendah jika dibandingkan dengan sektor lain. Selain itu hingga saat ini, baru ada 33 perusahaan bidang kelautan yang

mendaftarkan sahamnya di bursa efek Indonesia, da nada 9 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu, PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT. Dharma Samudra Fishing Industries Tbk (DSFI), PT. Lautan Luas Tbk.(LTLS), PT. Nusantara infrastruktur Tbk.(META), PT. Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk. (NELLY), PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA), PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT), PT. Timah (TINS) dan PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk.(TMAS).

Berikut ini adalah data *return* saham yang diperoleh dari laporan perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 terdapat 9 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 1.1
Return Saham Perusahaan Bidang Kelautan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Return Saham				
		2017	2018	2019	2020	Rata-rata
1	AKRA	0,02	-0,32	-0,08	-0,84	-0,31
2	DSFI	-0,24	-0,05	-0,01	-0,18	-0,12
3	LTLS	0,15	0,23	-0,01	-0,2	0,04
4	META	0,65	-0,03	0,07	0,02	0,18
5	NELY	0,31	0,17	0,06	0,01	0,14
6	PJAA	-0,25	-0,07	-0,2	-0,39	-0,23
7	SKLT	0,49	0,36	0,07	-0,03	0,22
8	TINS	-0,22	-0,03	0,09	0,35	0,05
9	TMAS	-0,18	-0,3	-0,36	0,35	-0,12
Rata-rata		0,08	0	-0,04	-0,1	-0,02

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data return rata-rata saham perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah -0.02. Jika dilihat rata-rata return saham pertahun nilai return tertinggi terdapat tahun 2017 dan dilihat dari rata-rata pertahun yang terendah terdapat tahun 2019. Perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan NELY, META, dan SKLT. Sedangkan jika dibawah rata-rata yaitu AKRA, PJAA, TMAS, dan DSFI. Terdapat negatif *return* saham menunjukkan harga saham pada periode sebelumnya lebih tinggi dari harga saham pada periode sesudahnya dan tanda positif menunjukkan harga saham pada periode sebelumnya lebih rendah daripada periode sesudahnya. Berfluktuasi pergerakan return saham sudah seharusnya ditanggapi dengan serius oleh para investor untuk memperhatikan segala situasi yang akan terjadi, baik itu situasi pasti maupun tidak pasti. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2015).

Investors need to investigate each company's performance carefully and thoroughly beside the national economy or industry performance thus investors can gain profit and promising income from both divided and return.

Salah satu dasar untuk memprediksi *return* saham yaitu informasi bersifat fundamental. Informasi yang bersifat fundamental tersebut diperlukan untuk mencermati kondisi perusahaan yang menerbitkan saham, kemudian akan menggambarkan apakah saham yang diterbitkan layak atau tidak untuk diinvestasikan. Menurut Siregar (2018) Analisis faktor fundamental adalah metode analisis berdasarkan pada kinerja keuangan perusahaan yang pada prinsipnya digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham *overvalued* (mahal) atau *undervalued* (murah), berkinerja baik atau buruk, dan harganya berpotensi akan naik atau turun. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka harga saham suatu perusahaan juga akan semakin tinggi.

Harga saham yang tinggi maupun rendah menjadi pertimbangan bagi investor untuk menentukan keputusan investasi dengan harapan *return* yang sesuai dan risiko yang akan ditanggung.

Dalam penelitian ini, faktor fundamental yang digunakan adalah *return on assetss* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* (EPS).

Return on assetss (ROA) merupakan rasio yang dipergunakan oleh investor guna mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Hasil penelitian Ratna (2018), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham Silvatika (2018).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Munawir, 2012). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga akan meningkatkan tingkat risiko investor karena hal tersebut akan berdampak pada menurunnya harga saham. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan *book value* (BV) (Syahyunan, 2015). Semakin tinggi rasio ini maka pasar akan semakin percaya dengan kinerja perusahaan ini (Sinaga & Deannes, 2016). Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif antara PBV dengan return saham, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni Awika Andansari, dkk (2016) dan Rendra Akbar & Sri Herianingrum (2015). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galatia Sinaga & Deannes (2016), bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap return saham. Dan penelitian oleh Nela Mirda Wasih, dkk (2017) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan meskipun dengan diversifikasi, karena menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi pasar secara umum seperti perubahan tingkat bunga, fluktuasi valuta asing, dan kebijakan pemerintah. Pengetahuan tentang risiko menjadi penting untuk diketahui dan dikuasai oleh investor yang rasional maupun calon investor. Hasil penelitian Puspa (2019) menunjukkan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Hatta (2018) yang menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan terhadap harga saham setiap lembar dalam perusahaan, EPS merupakan rasio pasar yang pada dasarnya mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran investasi. Hasil penelitian

Ayem (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Puspa (2019) yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, peneliti menarik perhatian untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Fundamental, Risiko Sistematis Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Bidang Kelautan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi bahwa analisis fundamental, risiko sistematis dan *earning per share* sangat penting dalam menentukan *return* saham perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *ratio on total assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
3. Apakah *price book to value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
4. Apakah beta saham berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

5. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
6. Apakah *ratio on total assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *price book to value* (PBV), beta saham, *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.4 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, penelitian ini berfokus pada permasalahan *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), beta saham dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada laporan keuangan triwulan perusahaan bidang kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *ratio on total assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
3. Untuk mengetahui apakah *price book to value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?

4. Untuk mengetahui apakah beta saham berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
5. Untuk mengetahui apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Perusahaan Bidang Kelautan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020?
6. Untuk mengetahui apakah *ratio on total assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *price book to value* (PBV), beta saham, *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan menjadi pengalaman baru. Serta untuk memperoleh gelar sarjana S1 Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya bagi fakultas ekonomi yang akan menyelesaikan tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi alat perbandingan, pedoman serta referensi dengan teori-teori yang ada.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan uraian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari pengguna aplikasi Traveloka.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang didapatkan dari pembahasan dan analisis data dan memuat saran.